

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DIFTERI PERTUSIS TETANUS DI PUSKESMAS KAYON

Anggriani¹, Evie Trihartiningsih², Hj. Harta³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Betang Asi Raya

¹anggr3778@gmail.com

Abstrak

Imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT) merupakan program dasar penting untuk melindungi anak dari infeksi berat yang dapat menyebabkan komplikasi serius hingga kematian. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Kayon. Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan 37 responden dari populasi ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (67,6%), berusia 20-35 tahun (67,6%), berpendidikan SMA (62,2%), bekerja sebagai IRT (56,8%), dan memperoleh sumber informasi utama dari tenaga kesehatan (67,6%). Mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi DPT, didukung oleh usia reproduksi sehat, pendidikan menengah, status sebagai ibu rumah tangga, serta peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan informasi.

Kata Kunci: Imunisasi Difteri Pertusis Tetanus, Pengetahuan Ibu

Abstract

Diphtheria, Pertussis, and Tetanus (DPT) immunization is essential to protect children from severe infections and complications. To determine mothers' knowledge regarding DPT immunization at Kayon Public Health Center. This descriptive quantitative study involved 37 respondents selected via Simple Random Sampling from mothers with infants aged 6-12 months. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately. Most respondents had good knowledge (67.6%), were aged 20-35 years (67.6%), had senior high school education (62.2%), were housewives (56.8%), and obtained information primarily from health workers (67.6%). The majority of mothers have good knowledge regarding DPT immunization, supported by active health worker information, optimal reproductive age, and secondary education level.

Keywords: *Diphtheria Pertussis Tetanus Immunization, Mother's Knowledge*

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: October 2026

Plagiarism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna mencegah penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Salah satu imunisasi dasar wajib yang sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi adalah imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT). Berdasarkan laporan global, cakupan imunisasi DPT masih menghadapi berbagai tantangan kesenjangan akses, sehingga pemantauan tingkat subnasional sangat penting dilakukan guna mendukung keberhasilan program perlindungan anak.

Di wilayah kerja Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya, cakupan penerima imunisasi DPT menunjukkan kebutuhan evaluasi berkelanjutan agar target cakupan imunisasi dasar lengkap dapat tercapai secara merata. Pengetahuan ibu memegang peranan krusial dalam kepatuhan membawa anak mendapatkan imunisasi lengkap serta kesiapan menghadapi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Difteri Pertusis Tetanus di Puskesmas Kayon.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif untuk memaparkan fenomena atau nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Kayon sebanyak 50 orang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling (acak sederhana). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dan Buku KIA. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 responden ibu balita di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya, seluruh hasil variabel karakteristik responden dan tingkat pengetahuan digabungkan dalam satu tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi DPT di Puskesmas Kayon

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Usia	< 20 tahun	0	0
		20-35 tahun	25	67,6
		> 35 tahun	12	32,4
		Total	37	100
2	Pendidikan	SD	0	0
		SMP	1	2,7
		SMA	23	62,2
		Perguruan Tinggi	13	35,1
		Total	37	100

3	Pekerjaan	PNS	5	13,5
		Swasta	11	29,7
		IRT	21	56,8
		Total	37	100
4	Sumber Informasi	Media Cetak	6	16,2
		Media Elektronik	6	16,2
		Tenaga Kesehatan	25	67,6
		Total	37	100
No	Tingkat Pengetahuan	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1		Baik	25	67,6
2		Cukup	12	32,4
3		Kurang	0	0
	Total		37	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang imunisasi DPT yaitu sebanyak 25 orang (67,6%) dan kategori cukup sebanyak 12 orang (32,4%). Berdasarkan karakteristik, mayoritas responden berada pada kelompok usia 20-35 tahun (67,6%), berpendidikan SMA (62,2%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (56,8%), serta memperoleh sumber informasi utama dari tenaga kesehatan (67,6%).

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Puskesmas Kayon memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT) (67,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami dengan baik definisi, jadwal, manfaat, serta penanganan efek samping (KIPI) dari imunisasi DPT. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chrisnawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman ibu yang baik didukung oleh adanya edukasi rutin yang diberikan oleh tenaga kesehatan di puskesmas maupun posyandu.

Berdasarkan karakteristik usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif 20-35 tahun (67,6%). Pada rentang usia ini, kematangan psikologis dan daya tangkap seseorang dalam mencerna informasi kesehatan sudah lebih matang, sehingga ibu lebih proaktif mencari informasi terkait kesehatan anak. Selain itu, tingkat pendidikan responden yang didominasi oleh jenjang SMA (62,2%) turut memudahkan ibu dalam menyerap materi penyuluhan yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

Dari aspek pekerjaan, mayoritas responden merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 56,8%. Kondisi ini memberikan keuntungan tersendiri karena ibu memiliki waktu luang yang lebih fleksibel untuk mengurus anak, memantau jadwal imunisasi, serta menghadiri kegiatan posyandu tanpa terikat kesibukan pekerjaan di luar rumah. Terkait sumber informasi, sebagian besar responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan (67,6%). Peran aktif tenaga kesehatan melalui penyuluhan langsung dan konseling terbukti sangat efektif dalam membangun persepsi positif serta meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pentingnya kelengkapan imunisasi dasar guna mencegah penyakit infeksi berbahaya pada anak.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT) di Puskesmas Kayon sebagian besar berada pada kategori baik (67,6%). Karakteristik ibu mayoritas berada pada usia 20-35 tahun, berpendidikan SMA, bekerja sebagai ibu rumah tangga, serta memperoleh sumber informasi terbanyak dari tenaga kesehatan.

Disarankan kepada pihak Puskesmas Kayon untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan promosi kesehatan serta konseling imunisasi secara berkesinambungan. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu kebidanan anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel atau jenis imunisasi lanjutan lainnya guna memperkaya literatur kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyanto, N. (2021). Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut Usia.
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara.
- Batbuall, B. (2021). Self Management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan. Penerbit Adab.
- Chrisnawati, C., Subarjo, S., Sapariah, A., & Anastasia, M. (2021). Gambaran pengetahuan ibu tentang kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) DPT-Hib di Puskesmas Asam-Asam tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(1), 1-6.
- Dewi, P. D. P. K., & Putu Sukma Megaputri. (2021). Askeb Neonatus Bayi, Balita dan Anak Prasekolah Series Imunisasi.
- Dwienda, O., & Karlinah, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Imunisasi Untuk Mencapai Universal Child Immunization (UCI) Di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 1-5.
- Hasanah, M. S., Lubis, A. D., & Syahleman, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.
- Hidayat, A. (2018). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman Program Imunisasi Nasional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kotler, & Keller. (2021). Manajemen Pemasaran. Erlangga.
- Maharani, W. A., Mardianing, S., Nawiyop, Y. M., & Sudirman, N. F. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Puskesmas Kuprik Tahun 2024. *Science Techno Health Journal*, 2(2), 11-11.
- Notoatmodjo, S. (2023). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi terbaru). Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 5). Salemba Medika.
- Pambudi, W., & Lutfiansyah, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.
- Purwanti, S. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi (0-12 bulan) Di Posyandu Siluk I Selopamiro Imogiri (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Riri, S. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Terhadap Anak di Desa Pasar VI Kualanamu. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 922-927.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press.

- Turwulandari. (2021). Penelusuran Informasi di Perpustakaan UNAIR Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, 11(1).
- World Health Organization. (2024). Immunization Coverage. WHO.
- Zulfikar, M. (2021). Konsep Dasar Imunisasi dan Vaksinasi. Salemba Medika.